

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis terhadap perusahaan telekomunikasi dengan metode Altman Z-Score menunjukkan terdapat dua perusahaan pada tahun 2009-2012 yang berada pada kriteria *safe* yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Inovisi Infracom Tbk. Hal ini berarti kedua perusahaan tersebut tidak mengalami kesulitan keuangan dan diprediksi berada pada tingkat kebangkrutan yang rendah.

Terdapat 2 Perusahaan yang berada pada kriteria *grey area* yaitu PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk. Pada kondisi ini, perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangani dengan penanganan manajemen yang tepat. Jika terlambat dan tidak tepat penanganannya, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan.

2 perusahaan lainnya yaitu PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk berada pada kriteria bangkrut. Ini berarti kedua perusahaan tersebut berada dalam kondisi kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik kepada karyawan maupun kreditur, dan bila dibiarkan bisa mengarah pada kebangkrutan perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Selain menggunakan rasio Altman Z-Score, prediksi kebangkrutan juga dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor lain, baik yang berasal dari pengelolaan internal maupun eksternal perusahaan seperti perubahan kondisi pasar, ekonomi, dan politik.
2. Sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan, sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat terhindar dari kemungkinan kebangkrutan.